

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian implikasi, selanjutnya merekomendasikan kepada pihak sekolah, Guru, dan pembaca terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Kondisi ruang kelas VIII-G terlihat seperti gudang dengan tumpukan sapu alat kebersihan yang terlihat tidak rapih, dan berserakannya sampah yang meluap dari dua tong sampah dibalik pintu ruang kelas. Pencahayaan yang kurang dengan konsisi kelas terpojokkan oleh dua ruang kelas lainnya selalu tergantung oleh cahaya lampu neon meskipun redup. Dalam ruang kelas, terlihat banyak sampah kemasan plastic, beberapa botol kosong kemasan air mineral yang tergeletak di beberapa kolong meja peserta didik. Ruang kelas VIII-G hanya memiliki alat peraga berupa segitiga, jajargenjang, kubus milik guru matematika yang di taruh diatas meja Guru. Selain itu, tidak ada nya alat peraga atau media yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan yang didapat, peneliti melakukan upaya dengan pembelajaran berbasis proyek recycle sederhana untuk meningkatkan ecoliteracy peserta didik. Setelah dilakukan upaya, hasil yang di dapat meningkat dari setiap siklusnya. Siklus satu, dua dan tiga, dilakukan dua tindakan dilakukan dengan membentuk empat kelompok belajar masing-masing tujuh sampai delapan peserta didik. menempelkan stiker sampah organik, anorganik, dan sampah kertas pada dua tong sampah, kemudian dilakukannya operasi semut sekaligus membuang sampah pada tong sampah sesuai jenisnya. Setelah itu, pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengecek tong sampah apakah sampah sudah sesuai dengan jenisnya. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memberikan penguatan bagaimana seharusnya memperlakukan sampah sesuai dengan kategorinya. Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik untuk berdiskusi kelompok yang sudah dibagi, kemudian pendidik bersama peserta didik mencari dan memilah sampah yang dapat didaur ulang Sedangkan pada tindakan kedua, dilakukan tindakan

Yuniar Pandansari, 2019

MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

operasi semut, dan meminta peserta didik untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya yaitu organik, anorganik dan sampah kertas, kemudian pendidik bertanya kepada peserta didik terkait kebiasaan membawa botol minum dengan air minum dari rumah. Selanjutnya dilakukan presentasi setiap kelompok terkait pengenalan produk dan keterkaitan materi dengan produk. Pada kegiatan akhir, pendidik meminta peserta didik untuk membawa alat dan bahan sampah rumah tangga yang bisa didaur ulang untuk proyek pada pertemuan selanjutnya.

Hasil dari peningkatan *ecoliteracy* peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek *recycle* sederhana mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada penilaian pembuatan proyek, peserta didik belajar dari pengalaman terkait kekurangan produk yang dibuat. Sedangkan pada penilaian *ecoliteracy* peserta didik siklus satu dimulai dengan menjadi individu-individu yang malas melangkah kaki untuk membuang sampah pada tong sampah, enggan untuk bersih-bersih ruang kelas, menjadi individu yang acuh terhadap kebersihan, mengalami peningkatan dan perubahan pada siklus dua, dan siklus tiga. Pada siklus dua, peserta didik sudah menjaga kebersihan ruang kelas dengan berkelompok, namun pada siklus tiga, sudah tidak terlihat kelompok kecil yang terbagi kedalam empat kelompok, melainkan terlihat satu kelas VIII-G yang bergotong-royong membersihkan ruang kelas, dan saling mengingatkan jika ada temannya yang lalai atau memasukkan sampah tidak tepat kedalam tong sampah. Pada siklus satu mendapat kategori “Kurang”, siklus dua mendapat kategori “Baik” sedangkan siklus tiga mendapat kategori “Baik”.

B. Saran

1. Bagi pihak Sekolah

- a) Menyediakan fasilitas tong sampah sesuai kategori yang merata pada setiap kelas, jangan hanya menyediakan tong sampah sesuai kategori di tempat-tempat yang terlihat saja. Contohnya sediakan tong sampah di depan ruang kelas pada lantai dua.
- b) Selalu memberikan sosialisasi membuang sampah sesuai jenisnya agar 3 warna tong sampah yang disediakan sekolah bisa digunakan sesuai fungsinya.

2. Bagi Pembaca

Yuniar Pandansari, 2019

MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Melakukan penelitian selanjutnya dimulai dari meneliti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya yang sesuai jenisnya secara teratur dan terinci.
- b) Menjadikan tulisan ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya
- c) Jika tulisan ini terdapat kekurangan mohon dimaklumi, dan menjadi pengalaman pembaca untuk tidak melakukan pada penelitain selanjutnya.

Yuniar Pandansari, 2019

MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK RECYCLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VIII-G SMP NEGERI 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu